

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN *EBOOK* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN MENANGGAL 601 SURABAYA

Khیارotun Nissa¹, Danang Prastyo²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana
Surabaya, Indonesia.

²Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,
Indonesia.

*Email: khیارotunnissa57@gmail.com¹, danang@unipa.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh rendahnya motivasi belajar siswa. Penyebab utamanya adalah metode pembelajaran yang monoton, di mana siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan guru tanpa kesempatan untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan mereka sendiri. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan ebook dapat menjadi solusi alternatif untuk mengoptimalkan dorongan belajar siswa, terutama pada materi toleransi antarumat beragama. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan media ebook terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Menanggal 601 Surabaya. Analisis ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimental dalam *desain posttest-only control*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Instrumen penelitian juga berupa kuesioner. Teknik analisa data mencakup uji homogenitas, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menyatakan terdapatnya dampak model pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan media ebook terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Menanggal 601 Surabaya.

Kata kunci: model project based learning; motivasi belajar; *ebook*

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Keberagaman sangat melimpah di Indonesia, sebuah negara kosmopolitan. Di sinilah semboyan nasional Indonesia "beragam namun tetap satu" dipraktikkan. Hakikat Bhinneka Tunggal Ika adalah seluruh masyarakat Indonesia yang beragama, ras, suku, bahasa, adat istiadat, dan budaya harus saling mencintai dan bertoleransi. Toleransi adalah watak yang

memungkinkan seseorang menerima keberagaman dibandingkan homogenitas, menghargai variasi dibandingkan keseragaman, mengakui dan menghormati nilai dan martabat yang melekat pada setiap individu, dan dengan sepenuh hati merayakan keberagaman budaya serta keberagaman yang terdapat dalam dunia ciptaan Tuhan. Toleransi diartikan sebagai watak atau sifat berpikiran terbuka dan menerima sudut pandang (pendapat, cara pandang, keyakinan, kebiasaan, perilaku, dan sebagainya) yang berbeda atau bertolak belakang dengan diri sendiri dalam KBBI (Ridwan Effendi et al:2021).

Karena keberagaman tersebut, banyak masyarakat dari berbagai kalangan ikut serta dalam proses interaksi yang berlangsung di sekolah. Di sekolah, guru mempunyai peran ganda, baik sebagai pengajar maupun sebagai pembelajar. Sebab itu, menjadi tanggung jawab guru untuk menginspirasi siswanya agar lebih giat belajar. Menurut Muawanah & Muhid, (2021), menyatakan bahwa motivasi belajar mencakup segala bentuk dorongan siswa yang mengarah pada kegiatan belajar dan membimbing proses belajar menuju hasil yang diinginkan. Keinginan seorang siswa untuk belajar berkorelasi langsung dengan tingkat motivasinya.

Efektivitas pembelajaran seorang guru bergantung pada kemampuannya membantu siswa memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk media, model, metodologi, dan taktik. Efektivitas proses belajar mengajar sangat bergantung pada guru, sehingga menjadikan guru sebagai bagian penting dalam proses pendidikan. Untuk memotivasi siswa dalam memperoleh materi, guru harus bisa memilih dan melaksanakan cara belajar yang menarik. Menurut Pangesti et al., (2020), Pengetahuan, sikap, dan kemampuan siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis proyek, menjadikannya model pembelajaran yang ideal untuk kurikulum otonom.

Model pembelajaran yang dikenal dengan pembelajaran berbasis proyek digambarkan oleh Ngalimun (dalam Silpia, 2019), sebagai berikut: memungkinkan murid untuk berkontribusi aktif dalam memecahkan permasalahan dan tugas-tugas bernilai lainnya, memberi peluang pada murid untuk secara mandiri membangun pengetahuannya sendiri, dan berujung pada produk karya siswa yang realistis dan bernilai. Menurut Hosnan (dalam Silpia, 2019), bahwa siswa dapat memperoleh manfaat paling banyak dari pengalaman pendidikan yang lebih menarik dan relevan melalui pembelajaran berbasis proyek.

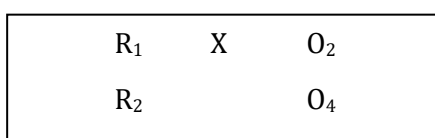
Selain itu, terdapat sejumlah permasalahan dalam paradigma pembelajaran berbasis proyek. Misalnya saja penyelesaian suatu masalah membutuhkan waktu yang lama, biaya yang dikeluarkan banyak, guru masih banyak yang puas dengan pembelajaran yang berpusat pada guru, siswa mempunyai kekurangan, dan peralatan yang disediakan banyak. Siswa yang tidak terlalu tertarik pada proyek kelompok mungkin kesulitan memahami gambaran besarnya karena tantangan yang ada dalam pengumpulan data (Pangesti et al:2020).

Pembelajaran juga membutuhkan media pembelajaran yang menarik agar tidak membosankan selama jam pembelajaran. Pembelajaran dapat mengalir dengan lancar dengan bantuan media. Seiring dengan perkembangan IPTEK, media pembelajaran juga harus berkembang dengan pesat. Media pembelajaran juga harus mengikuti kemajuan zaman pada saat ini seperti media pembelajaran elektronik yaitu *ebook*. Menurut Munir (dalam Idrus, 2021), eBook dianggap interaktif jika memungkinkan adanya semacam kontak dua arah antara pembaca dan eBook. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajarannya sendiri melalui penggunaan media interaktif seperti eBook, yang juga memungkinkan mereka berkomunikasi dengan materi. Format PDF digunakan untuk eBook.

Tujuan analisis ini ialah untuk mencari tahu apakah siswa kelas V SDN Menanggal 601 Surabaya lebih termotivasi belajar setelah menerapkan paradigma Project Based Learning (PjBL) dengan penggunaan eBook seperti yang telah dijelaskan di atas. Siswa SDN Menanggal 601 Surabaya akan menjadi fokus penyelidikan. Peneliti belum mencari tahu bagaimana model PBL mempengaruhi kemauan belajar siswa, padahal sekolah telah mengadopsi metodologi pembelajaran ilmiah dan rancangan pemerintah.

METODE

Ada dua kelompok pada analisis ini: kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Desain kontrol hanya Posttest digunakan dalam penyelidikan. Pendekatan ini melibatkan pemberian terapi kepada satu kelompok peserta sementara kelompok lainnya tidak diobati, dan kemudian membandingkan kedua kelompok tersebut. Memiliki dua kelas kelas lima, satu berfungsi sebagai kelas eksperimen dan yang lain sebagai kelas kontrol, akan memungkinkan pembelajaran yang lebih tepat. Desain ini merupakan *Nonequivalent Posttest-Only Control Design*, bisa ditinjau pada gambar berikut:



Gambar 1. *Nonequivalent Posttest-Only Control Design*

Tahun ajaran 2023–2024 merupakan sampel penelitian dan populasi siswa kelas V SDN Menanggal 601 Surabaya. Kuesioner motivasi belajar sebanyak 19 pertanyaan digunakan sebagai strategi pengumpulan data. Uji T digunakan dalam pendekatan analisis data. Untuk menangani data dengan SPSS 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menjalankan analisis, peneliti memastikan bahwa kelas yang digunakan untuk penelitian adalah homogen. Hasil uji homogenitas yaitu:

Tabel 1. *Test of Homogeneity of Variances*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,776	1	66	,382

Nilai sig ditunjukkan pada tabel homogenitas varians. Homogenitas kelas ditunjukkan dengan nilai $0,382 > 0,05$. Peneliti melanjutkan dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas setelah memastikan kelasnya seragam. Berikut hasil yang diperoleh dari hasil pengolahan data:

Tabel 2. *Test of Normality*

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	,114	34	,200
Kelas Kontrol	,128	34	,171

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dengan nilai sig. senilai $0,200 > 0,05$ dan kelas control dengan nilai sig. senilai $0,171 > 0,05$, artinya kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Sementara itu untuk uji homogenitas bisa ditinjau pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. *Test of Homogeneity of Variances*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,068	1	66	,795

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. $0,795 > 0,05$, artinya nilai kedua kelas tersebut homogen. Sesudah menjalankan uji normalitas dan uji homogenitas, peneliti melanjutkan dengan uji hipotesis atau uji T. Dari hasil pengolahan data dengan SPSS 27 sebagai berikut:

Tabel 4. *Independent Sample Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval	
									Lower	Upper
Nilai Siswa	Equal variances assumed	,072	,790	-2,293	66	,025	-2,882	1,257	-5,392	-,372
	Equal variances not assumed			-2,293	65,715	,025	-2,882	1,257	-5,393	-,372

Dari tabel uji hipotesis t-test dapat disimpulkan bahwa nilai sig. 0,025 < 0,05 , artinya ada dampak model belajar *project based learning* berbantuan *ebook* pada motivasi belajar siswa materi toleransi antarumat beragama. Pada saat yang sama, peneliti akan menjelaskan perkembangan dari awal penelitian hingga kesimpulannya sambil menyajikan temuannya. Peneliti memulai dengan melakukan studi lapangan di sekolah sebelum melanjutkan ke tahap eksperimen. Agar peneliti dapat memperoleh informasi lengkap mengenai sampel atau individunya, studi lapangan ini harus dilakukan. Peneliti meminta persetujuan dari administrator sekolah dan fakultas untuk mengumpulkan data selama sekitar lima bulan. Peneliti dalam penelitian ini menempatkan dua kelompok melalui langkah mereka dalam sebuah eksperimen. Ada dua program terapi untuk setiap kelompok. Setiap siswa diberi angket motivasi belajar, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 27.

Sementara itu, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti memiliki korelasi dengan penelitian sebelumnya yaitu Pangesti et al., (2020), menyebutkan bahwa terdapat dampak model belajar PjBL pada dorongan belajar siswa. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khasanah, (2019), menyimpulkan bahwa model belajar PjBL memberi dampak positif di dalam meningkatkan dorongan belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan dari dua hasil penelitian terdahulu sejalan dengan hasil penelitian peneliti sendiri yaitu ada dampak model belajar PjBL berbantuan *ebook* pada dorongan belajar siswa SDN Menanggal 601 Surabaya.

KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 27 dapat disimpulkan nilai sig. 0,025 < 0,05, berarti ada dampak model belajar PjBL berbantuan *ebook* pada dorongan belajar siswa kelas V SDN Menanggal 601 Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Idrus, R. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Vii Smp N 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. In *Jurnal* (Vol. 1, Issue 1). https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14195-Full_Text.pdf
- Khasanah, S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran project based learning terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.*
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90–98. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>
- Pangesti, W. A., Fanani, A., & Prastyo, D. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30s), 27–32. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30s.a2753>
- Ridwan Effendi, M., Dwi Alfauzan, Y., & Hafizh Nurinda, M. (2021). Menjaga Toleransi Melalui Pendidikan Multikulturalisme. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(1), 43–51. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i1.175>
- Silpia, L. (2019). Pengaruh model pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik materi sistem peredaran darah manusia elas VIII MTS AN-NUR palangka raya. *Jurnal Pendidikan Tadris Biologi*, 1–103.